

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada mata Pelajaran Agama Kristen di SMK Regenerasi Tateli dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dikatakan berhasil. Hal ini terlihat dari peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II dengan nilai rata-rata ketuntasan belajar pra siklus (58,89), siklus I (71,67) dan siklus II (81,67). Peningkatan hasil belajar ini mencerminkan bahwa model PBL efektif dalam membantu siswa memahami materi, berpikir kritis, serta lebih aktif dalam proses pembelajaran, yang akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar mereka.
2. Penerapan model Problem Based Learning dilakukan secara bertahap melalui dua siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam prosesnya, guru menyajikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan nyata dan relevan dengan pengalaman siswa sebagai remaja Kristen, untuk didiskusikan dan dianalisis secara kelompok. Penerapan model PBL

memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran melalui diskusi, pemecahan masalah, dan presentasi hasil temuan mereka. Selama proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis.

Peningkatan efektivitas penerapan model PBL juga tercermin dari aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran: Aktivitas guru meningkat dari 75% (kategori baik) pada siklus I menjadi 95,31% (kategori sangat baik) pada siklus II, menunjukkan perbaikan dalam kemampuan guru mengelola kelas dan menerapkan model PBL secara optimal. Begitu juga dengan Aktivitas siswa meningkat dari 62,5% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 92,18% (kategori sangat baik) pada siklus II, yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model Problem Based Learning bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dan efektivitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen pada

siswa kelas XI di SMK Regenerasi Tateli, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti Problem Based Learning dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, termasuk waktu yang cukup dalam jadwal pelajaran, ruang belajar yang mendukung diskusi kelompok, serta pelatihan bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Kristen disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning secara konsisten dan terstruktur. PBL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan nilai-nilai Kristiani. Guru juga perlu melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun skenario masalah, memfasilitasi diskusi, dan memberikan refleksi yang membangun.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan mencari solusi terhadap masalah yang diberikan. Model PBL menuntut keterlibatan aktif dan kolaboratif, sehingga siswa perlu

meningkatkan kemampuan kerja sama tim, komunikasi, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam memahami nilai-nilai ajaran Kristen.

4. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, disarankan untuk memperluas subjek penelitian dengan jumlah siswa yang lebih banyak dan dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, disarankan juga untuk mengkaji pengaruh model PBL terhadap aspek lain seperti peningkatan karakter Kristiani, keterampilan sosial, dan kemampuan pemecahan masalah spiritual siswa, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.